

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gereja Pantekosta di Indonesia Villa Melati Mas (GPdI VMM) merupakan salah satu cabang Gereja Pantekosta yang berlokasi di daerah Villa Melati Mas. Melalui kebaktian perdana pada tanggal 1 April 1995, GPdI VMM dirintis di Perumahan Villa Melati Mas Blok G4 No.9 dan dipimpin oleh Gembala Sidang Bapak Pendeta Kornelius Abraham. Program-program yang diwujudkan dalam gereja ini bersumber dari visi gereja berupa "Menuju Kesempurnaan Gereja" (menjadi gereja yang disempurnakan), serta misi gereja berupa menyampaikan kebenaran Firman Tuhan dan pimpinan serta urapan Roh Kudus. Namun seiring berjalannya waktu, gereja yang tadinya hanya bisa menampung sejumlah orang di satu rumah pun mengalami perluasan menjadi gedung ibadah. Perkembangan jumlah jemaat pun juga meningkat secara terus menerus, mulai dari kisaran 100 - 200 sekarang sudah ada di kisaran 300 - 400 jemaat.

Guna menyesuaikan pertumbuhan jemaat yang ada, gereja ini juga melakukan perubahan dengan melakukan *branding*. Melalui *branding*, dikenalkanlah nama baru Tomorrow Church, yang berarti gereja yang siap menjadi gereja sempurna untuk menyongsong masa depan. Nama ini juga dikenalkan sebagai wujud cita-cita gereja yang ingin berkembang dari segi struktur dan manajerialnya. Pengembangan struktur dimulai dengan penambahan pilar-pilar pelayanan yaitu bidang *corporate, care, community, creative* dan *education*.

Penambahan struktur tersebut sayangnya tidak diikuti dengan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kelancaran serta efektifitas jalannya ibadah, baik dari segi waktu dan juga teknis. Wakil Gembala GPdI Villa Melati Mas, Bondan Abraham, menyatakan bahwa penambahan SDM di GPdI VMM sulit dilaksanakan oleh karena belum adanya media transfer ilmu yang memadai sehingga banyak

informasi yang terlupakan. Informasi yang selama ini ada pun tersebar dan kurang merata sehingga mengakibatkan misinterpretasi. Saat ini SDM yang ada sudah cukup sibuk dalam bidangnya masing-masing sehingga belum ada tenaga khusus untuk merancang panduan bagi para pelayan baru.

Media informasi adalah alat yang digunakan oleh semua orang guna memberikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang melalui sejumlah media tertentu (Turow, 2009, hlm). Perancangan media informasi dengan komunikasi yang efektif akan menjadikan hal-hal rumit lebih mudah untuk dimengerti atau digunakan (Hembree, 2008, hlm. 11). Maka dari itu media informasi yang dirancang ini berfungsi untuk membantu pelayan baru dari sisi teknis alur ibadah yang berjalan dan juga memudahkan mereka memahami istilah-istilah yang mungkin sedikit kompleks bagi orang awam karena Wakil Koordinator Bidang *Creative*, Hosea Sutrisno, menyatakan bahwa adanya media informasi ini juga dapat membantu pengajaran terhadap jemaat yang baru memasuki bidang pelayanan di *service production*.

Dengan demikian penulis memutuskan untuk merancang sebuah buku informasi untuk menunjang pelatihan bagi pelayan baru di GPDI VMM. Harapannya dengan ada buku informasi ini bisa membantu mempercepat regenerasi SDM serta memperlancar jalannya ibadah secara efektif dari segi teknisnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis menemukan sejumlah masalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Perkembangan struktur gereja yang membutuhkan penambahan pelayan lebih banyak namun terhambat karena belum adanya media transfer ilmu yang memadai
- 2) Keterbatasan pelayan dalam mengingat semua materi teknis secara lisan sehingga seringkali kelupaan

Maka dari itu, rumusan masalah dari laporan ini adalah bagaimana perancangan buku informasi mengenai *standard operating procedure* untuk pelayan baru di GPdI Villa Melati Mas?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan, berikut adalah batasan masalah supaya perancangan dan pembahasan lebih terfokus :

#### 1) Demografis

- a) Usia : 17—25 tahun

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, rata-rata usia pelayan aktif di GPdI VMM berada di jangka usia 17—25 tahun. Maka dari itu penulis jangka usia tersebut ditetapkan sebagai target dari media informasi yang dirancang.

- b) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

- c) Kelas Ekonomi : SES A2—B

- d) Pendidikan : SMA—Perguruan tinggi

#### 2) Geografis

- a) Negara : Indonesia

- b) Kota : Tangerang Selatan

Pemilihan daerah geografis didasari oleh fakta bahwa GPdI VMM merupakan gereja yang berlokasi di Villa Melati Mas. Pilihan kota juga didukung oleh data yang sudah diperoleh melalui kuesioner yang menyatakan bahwa 82.5% jemaat GPdI VMM berlokasi di daerah Tangerang Selatan.

#### 3) Psikografis

- a) Jemaat yang memiliki keinginan untuk memulai dan mengikuti pelayanan

- b) Jemaat yang memiliki komitmen tinggi

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang media informasi mengenai *standard operating procedure* untuk pelayan baru di GPdI Villa Melati Mas.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat tugas akhir dibagi menjadi tiga bagian yaitu manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

##### **1) Bagi Penulis**

Selain sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Desain, tugas akhir ini juga membantu penulis untuk lebih memahami terkait teknis yang ada di GPdI VMM. Perancangan ini juga menjadi salah satu kesempatan penulis sebagai jemaat untuk membantu perkembangan gereja.

##### **2) Bagi Masyarakat**

Tugas akhir ini bermanfaat menjadi panduan dan media pembelajaran bagi para pelayan-pelayan baru di GPdI VMM. Selain itu juga bisa menjadi bahan untuk evaluasi bagi tim di GPdI VMM.

##### **3) Bagi Universitas**

Perancangan tugas akhir ini bermanfaat sebagai sumber referensi bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang menjalani tugas akhir atau skripsi dengan topik yang serupa.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA